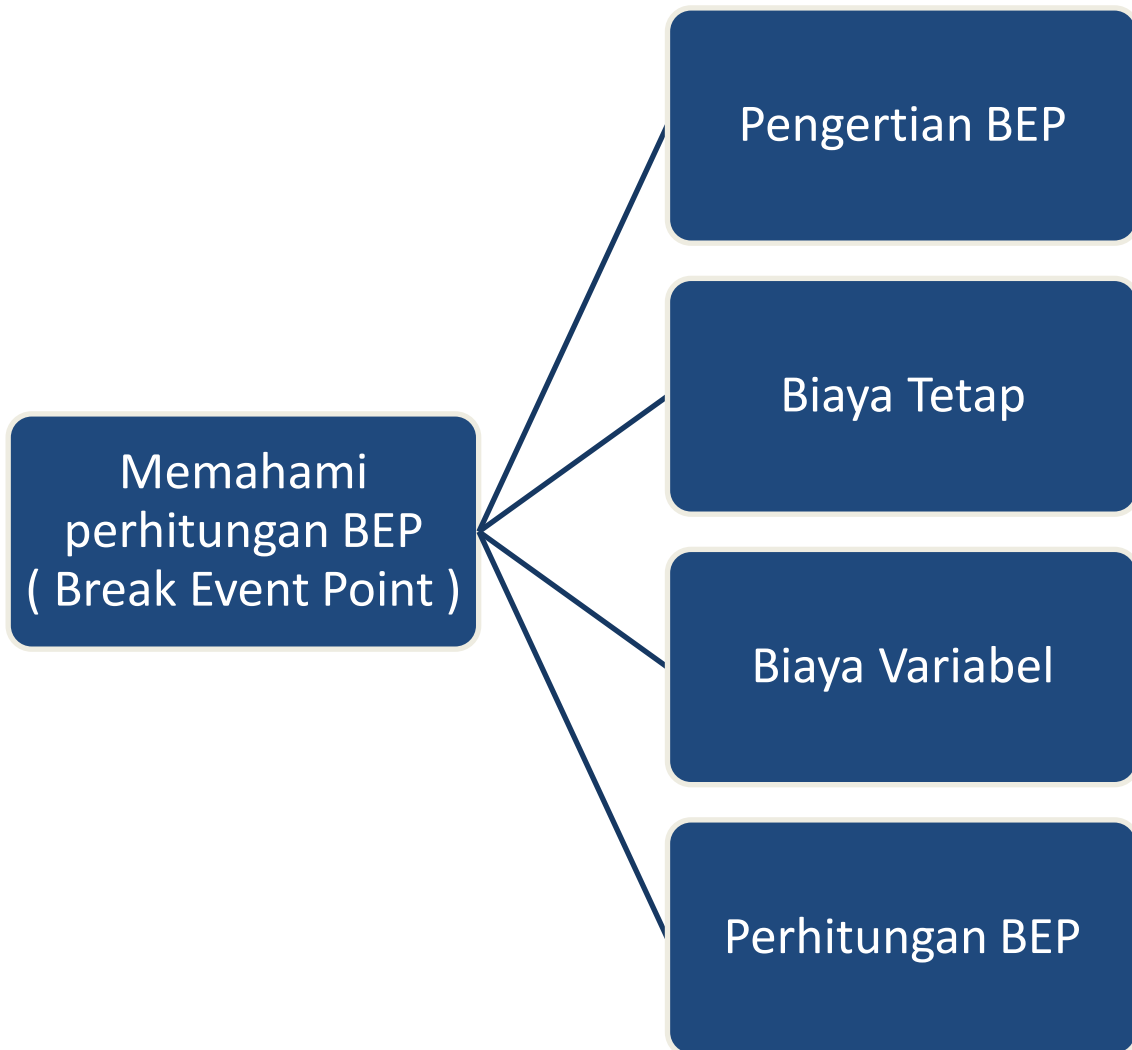


GLOSARIUM

BEP	:total pendapatan yang didapatkan sama dengan biaya yang dikeluarkan
Biaya tetap	:pengeluaran yang tidak tergantung pada pada jumlah barang yang diproduksi
Biaya variable	:biaya yang berubah – ubah secara proporsional dengan aktivitas usaha
Titik impas	:pengeluaran yang dikeluarkan seimbang dengan pendapatan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PKWU Kerajinan
Kelas	: XI IPA/ IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 2 Pertemuan
Judul Modul	: Memahami perhitungan BEP produk kerajinan

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar
- 4.3 Menghitung titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar

C. Deskripsi Singkat Materi

Dalam menjalankan bisnis, setiap pengusaha pasti mengalami yang namanya rugi maupun laba. Laba diperoleh ketika jumlah pendapatan lebih besar daripada seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Sedangkan, kerugian akan dialami oleh seorang pengusaha jika seluruh hasil pendapatannya tidak mampu menutup biaya produksi yang ia keluarkan. Nah, untuk menghindari rugi, maka wirausahawan perlu mempelajari BEP (Break Event Point).

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Tata cara dalam menggunakan modul ini adalah :

1. Baca peta konsep berisi diagram yang menunjukkan konsep materi pembelajaran yang akan di bahas
2. Baca dan pahami uraian materi berupa konsep, fakta, konsep prosedur dan metakognitif yang terkait langsung untuk mendukung pencapaian kompetensi
3. Kerjakan latihan soal yang tersedia kemudian simak pembahasannya
4. Selesaikan tugas pada kegiatan pembelajaran 1
5. Selesaikan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran
6. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
7. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok yang akan dipelajari pada modul ini adalah :

1. Pengertian BEP (Break Event Point)
2. Pengertian Biaya tetap dan contohnya
3. Pengertian Biaya Variabel dan contohnya
4. Cara menghitung BEP (Break Event Point)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PENGERTIAN PEMBIAYAAN-

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami Pengertian BEP (Break Event Point)
2. Memahami Pengertian Biaya tetap dan contohnya
3. Memahami Pengertian Biaya Variabel dan contohnya
4. Menghitung BEP (Break Event Point)

B. Uraian Materi

Mari pahami terlebih dahulu tentang (Break Event Point), perhitungan BEP sangat penting untuk dilakukan karena menjadi acuan dalam analisis proyeksi jumlah barang yang akan diproduksi dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai titik impas kembalinya modal perusahaan. Berikut jenis jenis biaya dalam usaha

Pengertian (BEP) Break Event Point

Break-even Point atau *BEP* adalah sebuah kondisi di mana jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk biaya produksi sama dengan jumlah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan. Akibatnya, perusahaan tidak mengalami laba maupun rugi. Dalam istilah akuntansi, *BEP* disebut dengan titik impas. (Sleekr, 2017)

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan atau laba dari kegiatan usahanya yang dijalankan. Untuk mencapai tersebut, ada beberapa hal yang dapat dilakukan terkait dengan Break Even Point (BEP). berikut ini beberapa tujuan dari BEP, yaitu:

1. Untuk menekan biaya produksi dan operasional dan membuatnya serendah mungkin tanpa mengesampingkan kualitas dan kuantitas.
2. Untuk mempertahankan tingkat harga produk perusahaan.
3. Untuk menentukan harga produk dengan penuh perhitungan sehingga harga produk sesuai dengan keuntungan dan target yang telah direncanakan.
4. Untuk meningkatkan volume kegiatan semaksimal mungkin.

Manfaat dari Break Even Point (BEP) sebagai berikut.

- a. Alat perencanaan untuk menghasilkan laba.
- b. Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

- c. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan.
- d. Mengganti system laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.

Komponen Break Event Point

Mari kita membahas tentang komponen pembentukan break event point, diantaranya adalah :

- Biaya tetap (Fixed Cost)
Biaya tetap atau *fixed cost* sebagai jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu, biaya ini akan tetap dikeluarkan meski perusahaan tidak melakukan aktivitas atau produksi atau bahkan ketika melakukan produksi yang banyak sekalipun, termasuk biaya tetap diantaranya adalah gaji karyawan, biaya sewa gedung, serta biaya penyusutan.
- Biaya Variabel (Variabel Cost)
Biaya variable atau biaya tidak tetap pada produksi kerajinan identic dengan jenis biaya yang difungsikan untuk melengkapi biaya tetap dan biaya ini bersifat dinamis atau berubah - ubah. Biaya tersebut mengikuti jumlah unit yang diproduksi atau banyaknya aktivitas yang dilakukan. Contoh biaya variable diantaranya adalah biaya tagihan air dan listrik, tagihan telpon dan juag biaya bahan baku.

Jenis perhitungan BEP terdiri dari perhitungan unit dan perhitungan rupiah

- a. BEP unit adalah Perhitungan BEP yang dinyatakan perhitungannya dengan jumlah unit atau kapasitas
- b. BEP rupiah adalah Perhitungan BEP yang dinyatakan dalam bentuk rupiah atau nominal

C. Rangkuman

1. BEP adalah sebuah kondisi di mana jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk biaya produksi sama dengan jumlah pendapatan yang diterima
2. Komponen BEP adalah Biaya tetap dan Biaya Variabel
3. Jenis BEP yaitu BEP unit dan BEP rupiah

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MENGHITUNG PEMBIAYAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Menghitung biaya tetap dan biaya variabel
2. Menghitung besaran kisaran harga jual
3. Menghitung BEP keseluruhan
4. Menghitung BEP perunit dan BEP rupiah

B. Uraian Materi

Break Even Point

Rumus yang dipakai untuk analisis Break Even Point ini terdiri dari dua macam sebagai berikut.

a. Dasar Unit.

Berapa unit jumlah barang/jasa yang harus dihasilkan untuk menerima titik impas.

$$\text{BEP} = \text{FC} / (\text{P} - \text{VC})$$

b. Dasar Rupiah

Berapa rupiah nilai penjualan yang harus diterima untuk menerima titik impas.

$$\text{FC} / (1 - (\text{VC}/\text{P}))^*$$

Contoh Menghitung Break Event Point (BEP)

Rencana penjualan produk kerajinan tahun 2016 mencakup kedua jenis produk yaitu sebagai berikut:

a. Penjualan

Nama Produk	Jumlah Unit	Harga /unit	Total
Produk A	15.000	Rp 1.000,-	Rp 15.000.000
Produk B	10.000	Rp 750,-	Rp 7.500.000
Biaya Variabel Produk A	15.000	Rp 500,-	Rp 7.500.000
Biaya variabel Produk B	10.000	Rp 300,-	Rp 3.000.000

Biaya Tetap keseluruhan Rp 5.000.000,- setahun.

Dengan data tersebut kalian diminta untuk :

- 1) memilih BEP perusahaan secara keseluruhan dalam rupiah

- 2) memilih BEP produk A dalam unit, dan
- 3) memilih BEP produk B dalam unit.

Jawaban :

- 1) Menentukan BEP perusahaan secara keseluruhan dalam rupiah

Rumus :

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Total Biaya Tetap} / (1 - (\text{Total biaya variabel} / \text{total penjualan}))$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1 - (7.500.000 + 3.000.000) / (15.000.000 + 7.500.000))$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1 - 0.47)$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / 0.53$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 9.433.962,26 \text{ dibulatkan Rp } 9.433.962,-$$

- 2) Menentukan BEP produk A dalam unit

Rumus :

BEP (unit) Produk A

$$= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1.000 - 500)$$

$$\text{BEP} = 10.000 \text{ unit}$$

- 3) Menentukan BEP produk B dalam unit

Rumus :

BEP (unit) Produk B

$$= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (750 - 300)$$

$$\text{BEP} = 11.111,11 \text{ unit dibulatkan } 11.111 \text{ unit}$$

Taksiran Harga Jual

Mari kita pelajari tentang taksiran harga jual, taksiran harga jual diperoleh dari perhitungan total biaya ditambah keuntungan, kemudian dibagi volume produksi.

Perhatikan contoh berikut :

Contoh :

Berikut pengeluaran biaya pada “Fayana Souvenir” selama sebulan

No	Keterangan	Harga
1	Peralatan	Rp. 250.000,00
2	Bahan baku	Rp. 1.800.000,00
3	Tenaga kerja	Rp. 600.000,00
4	Pemakaian listrik	Rp. 350.000,00

Dengan jumlah unit produksi perhari sebanyak 200 pcs maka hitungan sebulan sebanyak 600 pcs, maka harga perpcs adalah :

$$= \text{Rp. } 3.000.000,00 : 600$$

$$= \text{Rp. } 5.000,00$$

Bila margin yang diharapkan 50 % maka harga jualnya :

$$= \text{Rp. } 5.000 \times 150 \%$$

= Rp. 7.500,00

Jadi harga jual perpcs adalah Rp. 7.500,00

C. Rangkuman

1. Rumus BEP unit adalah= $\text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit})$.
2. Rumus BEP Rupiah adalah = $\text{Total Biaya Tetap} / (1 - (\text{Total biaya variabel} / \text{total penjualan}))$
3. Biaya total = $CF + CV$